



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Sekda Kota Bekasi



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bekasi Drs. Junaedi. Akun tersebut menggunakan foto Drs. Junaedi mengenakan seragam dinas sebagai foto profil.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Pj Sekda Kota Bekasi Drs. Junaedi tersebut adalah tidak benar. Melalui akun Twitter resminya [@humasbekasikota](https://twitter.com/humasbekasikota), Humas Kota Bekasi mengonfirmasi bahwa akun tersebut palsu dan digunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Pihaknya mengimbau masyarakat agar berhati-hati dan waspada terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan Pj Sekda Kota Bekasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/humasbekasikota/status/1641633872814407682?t=-pr7Vpy1Bm1MqAPT xVPqg&s=19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

2. [HOAKS] OKI Bagikan Dana Bantuan Senilai Rp124 Juta untuk Umat Islam



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengklaim bahwa Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) membagikan dana bantuan senilai Rp124 juta untuk umat Islam. Dalam pesan yang beredar juga terdapat sebuah tautan untuk mengakses dana bantuan tersebut.

Dilansir dari liputan6.com, klaim yang mengatakan bahwa OKI membagikan dana bantuan senilai Rp124 juta untuk umat islam adalah tidak benar. Tautan yang dicantumkan dalam informasi tersebut mengarah ke situs palsu yang berisi *branding* dan logo organisasi keamanan serta bukan merupakan domain resmi dari situs resmi OKI, yaitu oic-oci.org.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5249230/cek-fakta-tidak-benar-oki-bagikan-dana-bantuan-rp-124-juta-untuk-umat-islam>
- https://www.oic-oci.org/page/?p_id=52&p_ref=26&lan=en
- <https://pesacheck.org/hoax-this-website-offering-grants-ahead-of-the-islamic-observance-of-eid-al-adha-is-a-scam-f1ba96a80521>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

3. [DISINFORMASI] Anggota DPR Lempar Kursi Saat Rapat dengan Mahfud MD



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang diklaim anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengamuk hingga naik meja dan lempar kursi saat Ketua Komite Nasional Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (KNK-PP-TPPU) Mahfud MD memberikan penjelasan mengenai dana Rp349 triliun.

Setelah ditelusuri, klaim narasi yang beredar adalah salah. Faktanya, dikutip dari artikel berita [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim pada judul berbeda dengan isi video. Narasi yang dibacakan tidak ada kaitannya dengan judul video tersebut. Selain itu, dibacakan juga narasi yang berasal dari situs berita [Warta Ekonomi](https://www.wartaekonomi.co.id) yang diunggah pada hari Selasa, 28 Maret 2023 dengan judul "Anak Buah Mas AHY Minta Mahfud MD Bertanggung Jawab Atas Pernyataannya Soal Heboh Rp300 Triliun: Kalau Tidak Maka...". Sementara itu, cuplikan yang digunakan dalam video bersumber dari dokumentasi rapat kerja Komisi III DPR dengan tim pengendalian TPPU di Kompleks Parlemen Senayan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/03/31/215201182/hoaks-dpr-ri-lempar-kursi-saat-rapat-dengan-mahfud-md>
- <https://wartaekonomi.co.id/read489442/anak-buah-mas-ahy-minta-mahfud-md-bertanggung-jawab-atas-pernyataannya-soal-heboh-rp300-triliun-kalau-tidak-maka?page=all>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

4. [DISINFORMASI] Radiasi Ponsel Meningkat 1.000 Kali saat Daya Baterai 10 Persen



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram untuk tidak menelpon dengan menggunakan ponsel jika baterai di bawah 10% karena dapat meningkatkan radiasi ponsel hingga 1.000 kali lipat. Selain itu, dalam unggahan tersebut menyebutkan agar seseorang saat melakukan panggilan telepon di ponsel lebih baik menggunakan telinga kiri dibanding telinga kanan.

Faktanya, menurut Ketua International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection (ICNIRP) sekaligus Direktur Pusat Penelitian Bioefek Elektromagnetik Australia Profesor Rodney Croft yang dilansir dari Kantor Berita Australia [AAP](#) mengatakan bahwa justru jarak menara selular yang memengaruhi paparan medan elektromagnetik frekuensi radio (RF-EMF) pengguna ponsel. Namun, RF-EMF tidak meningkat jika daya baterai ponsel semakin rendah. Selain itu, terkait klaim yang menyatakan mengangkat telepon menggunakan telinga kiri lebih baik dibanding telinga kanan kurang tepat karena tidak ada penelitian yang membuktikan secara nyata telinga kanan lebih baik daripada telinga kiri ataupun sebaliknya.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/3465486/disinformasi-radiasi-ponsel-meningkat-1000-kali-saat-daya-baterai-10-persen>
- <https://turnbackhoax.id/2023/03/28/salah-baterai-handphone-di-bawah-10-radiasinya-meningkat-sampai-1000-kali-lipat/>
- <https://www.aap.com.au/factcheck/radiation-link-to-low-phone-battery-lacks-power/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

5. [DISINFORMASI] KPK Tangkap Lima Pelaku Transaksi Janggal Rp300 Triliun di Kemenkeu



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil menangkap lima pelaku terkait dugaan transaksi janggal Rp300 triliun di Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Disebutkan bahwa penangkapan tersebut dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD.

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa KPK berhasil menangkap lima pelaku terkait dugaan transaksi janggal Rp300 triliun di Kemenkeu adalah keliru. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan informasi KPK berhasil menangkap lima pelaku terkait dugaan transaksi janggal Rp300 triliun di Kemenkeu. Narator dalam unggahan video hanya membacakan artikel milik [liputan6.com](https://www.liputan6.com) terkait Mahfud MD yang menjadi tren di media sosial Twitter setelah mengungkapkan "uang siluman" yang melibatkan pegawai Kemenkeu. Sementara itu, salah satu cuplikan video yang termuat dalam unggahan merupakan klarifikasi Mahfud MD terkait pernyataan transaksi janggal Rp300 triliun di Kemenkeu. Sampai saat ini, belum ditemukan informasi resmi terkait KPK menangkap lima pelaku transaksi janggal Rp300 triliun di Kemenkeu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/03/31/125855182/hoaks-dipimpin-mahfud-md-kpk-tangkap-5-pelaku-transaksi-janggal-rp-300>
- <https://www.liputan6.com/news/read/5228576/mahfud-md-dan-300-t-trending-di-twitter-s-etelah-ungkap-uang-siluman-yang-libatkan-460-pegawai-kemenkeu>
- <https://www.youtube.com/watch?v=mXdiNgY4KMo>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 1 April 2023

6. [DISINFORMASI] Video Aparat Tembak Mati Ferdy Sambo



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook berjudul “Sambo tewas di tempat, aparat langsung tembak mati” pada 27 Maret 2023. Salah satu dari potongan video tersebut menampilkan aparat kepolisian sedang mengelilingi seseorang yang tidur di jalan dan mengklaim bahwa itu adalah Ferdy Sambo yang merupakan terpidana mati kasus pembunuhan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Berdasarkan hasil penelusuran cekfakta.tempo.co, video berisi klaim Ferdy Sambo ditembak mati oleh aparat adalah keliru. Potongan gambar pada awal video tersebut bukan Ferdy Sambo saat dihukum mati. Faktanya, gambar tersebut merupakan proses rekonstruksi oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya atas kecelakaan maut yang menewaskan salah seorang mahasiswa Universitas Indonesia (UI) Hasya Atallah Syaputra di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2214/keliru-video-berisi-klaim-aparat-tembak-mati-ferdy-sambo>